**Topik 2**

**Kehadiran Sebagai Misteri**

**(G. Marcel: Misteri Eksistensi, p. 313-348)**

**Kehadiran sebagai misteri**

Dalam konteks mana tema kehadiran mendapat tempat dalam Gabriel Marcel?

Dalam arti apa Marcel menyebut kehadiran sebagai misteri?

Mengapa kehadiran itu bukan problem tetapi misteri? (problem selalu dalam artian obyektif, dari luar dan saya tidak terlibat. Problem: mempunyai, memiliki, misteri: ada (being))

**Konteks:**

Tema kehadiran dibicarakan Marcel dalam konteks hubungan manusia dengan yang lain. Untuk memahami relasi manusia dengan yang lain kita harus mengerti apa yang Marcel maksudkan dengan eksistensi dan ada. Perjalanan dari eksistensi ke ada memungkinkan kita memahami term partisipasi dan kehadiran. Marcel membedakan antara eksistensi dan ada. Yang khas bagi eksistensi adalah saya tidak eksplisit menyadari situasi saya. Karena itu, eksistensi bagi Marcel adalah pengalaman langsung yang mendahului kesadaran saya, taraf hidup yang begitu saja, tanpa direfleksikan (kesadran pra-refleksif). Supaya hidup saya mencapai arti, saya perlu tinggalkan tahap pra sadar menuju ke tahap kesadaran yang sungguh, yakni dari eksitensi ke ada. Peralihan dari eksistensi ke ada melalui 3 fase: admiration (kekaguman), refleksi, eksplorasi. Setelah mengagumi pengalamna dan realitas, saya buat refleksi. Ada 2 reflksi primer dan sekunder. Refleksi pertama: bersifat abstrak, analitis, obyektif, universal (model ilmu pengetahuan umum). Refleksi kedua ini berperan dalam filsafat. Refleksi ini tidak mengobyekkan tetapi berlangsung berdasarkan partisipasi, berlangsung dalam permenungaan (rekoleksi). Dalam refleksi kedua ini dibicarakan tentang kehadiran. Ia mementingkan pendekatan dialogis. Dengan refeleksi kedua saya mulai masuk dalam fase eksplorasi yaitu saya mengakui bahwa saya mengambil bagian dalam Ada. Karena itu saya butuhkan orang lain. Karena ada bagi Marcel selalu berarti ada bersama. Maka kehadiran menjadi mutlak. Lalu apa arti kehadiran bagi Marcel ? (NB arti kata ada dalam Marcel bukan dlm KB, ttp KK).

**Konsep tentang Kehadiran**

Dalam filsafat Gabriel Marcel, kehadiran dipahami sebagai akses bagi manusia untuk berada. Untuk pertama kalinya Marcel mengembangkan gagasan kehadiran dalam esainya “On the Ontological Mystery”. Kehadiran adalah tema yang memainkan peran kunci dalam metafisika dan etika konkret Marcel. Itu berarti tema tentang kehadiran memperlihatkan sesuatu yang agak berbeda dan lebih komprehensif daripada fakta hanya berada di sana (dalam ruang dan waktu tertentu).

Istilah "kehadiran" umumnya digunakan untuk menunjukkan "here-ness", untuk mengetahui apakah subjek ada "di sini" dan sekarang ( *hic et nunc)*. "Kehadiran" adalah salah satu kata kunci Marcel dalam menjelaskan keberadaan manusia. Meskipun ia mengakui bahwa tidak mungkin untuk memberikan definisi yang ketat tentang hal itu. Dalam Mystery of Existence, ia membedakan makna keberadaan dan menjadi (being and having) untuk mencerminkan kehadiran manusia untuk yang lain. Eksistensi adalah pengalaman langsung yang mendahului kesadaran manusia. Ini adalah kesadaran pra-refleksif. Sebagai subjek, saya memiliki kesadaran tetapi saya tidak menyadari apa artinya di dunia saya.

**Pertama**, kehadiran tidak dipahami dalam arti objektif. Ini tidak ada di samping yang lain di tempat yang sama dan pada saat yang sama. Dua orang yang duduk di dekat fisik dekat di kereta api untuk perjalanan mungkin tidak hadir satu sama lain. Atau dua pasien yang bersama-sama di ruang tunggu untuk menemui dokter mungkin tidak hadir satu sama lain meskipun mereka berbicara tentang anak-anak mereka. Kehadiran bukanlah pertemuan insidental. Ini adalah pengalaman yang melampaui kategori ruang dan waktu. Mengutip Marcel, Treanor mengatakan, "Kehadiran terletak di luar genggaman prasangka yang dapat diekspos". Dua orang yang jauh dapat mengalami kehadiran satu sama lain. Jadi, kehadiran didefinisikan sebagai misteri ketika kehadiran yang lain benar-benar mengenali saya bahwa saya diperbarui.

Kehadiran itu melampaui kategori ruang dan waktu. Kehadiran bukan ada bersama dengan yang lain di suatu tempat pada waktu yang sama. (cth dua orang yang bercakap bersama ketika antrena di apotek, ini bukan kehadiran). Tetapi misalnya saya dengan Rossy yang sdah kenal sejak lama, sekarang dia studi di Jawa, kami berjauhan tapi ada rasa kedekatan satu sama lain. Ini masuk dalam suasana kehadiran. Bgm kita tahu bahwa Rossy bisa hadir bagi saya? DKL kriteria mana yang menentukan seseoang hadir atau tidak bagi saya?

**Kedua**, kehadiran yang dalam cara apa saja, yang lain membarui saya. Menurut Marcel untuk mengetahui apakah seorang hadir atau tdak, nyata dalam kehadiran seseorang itu dgn cara apa saja membaharui saya. Ia membuat saya lebih penuh ketimbang waktu saya sendirian. Saya tidak perlu beri banyak perhatian akan apa yang ia omongkan. Yang jelas ia telah menaruh dirinya sendiri dlm kata-kata itu dan mempertahankan hal itu dengan kebulatan hatinya (Matias haryadi, p.95-95).

**Ketiga,** kehadiran sebagai misteri. Dalam konteks di atas, di mana orang lain membarui saya, dan membuat saya lebih penuh ketimbang saya sendirian, maka kehadirannya adalah misteri. Kriteriannya adalah ikatan pribadi, ikatan batin (yaitu situasi atau suasana yang merangkai tali-tali ikatan hubungan antar pribadi), bukan kedekatan fisik. Maka kematian pun tidak bisa memutuskan ikatan bathin. Ikatan bathin menjadikan hubungna aku-engkau menjadi kita. Kehadiran atau ikatan seperti ini dilihat seabgai rahmat dan bukan keutamaan sosial.

**Keempat,** kehadiran mengandaikan partisipasi

Ikatan hubungan pribadi membuat seseorang sungguh hadir bagi yang lain, karena itu hanya dengan **cara partisipasi** kita memahami, merasakan nuansa kehadiran. Lalu apa arti arti partisipasi? Mengalami sendiri suasana kehadiran dalam hubungan antar pribadi. Partisipasi juga berarti mengangkat cara berada yang primordial yaitu dari eksistensi menuju Ada. Peralihan dari cara berada primordial (dari eksistensi menuju ada) berpuncak pada hubungan prbadi dengan orang lain dalam persekutuan atas dasar cinta.

**Kelima**, Cinta: Kesempurnaan kehadiran

Kehadiran terwujud sempurna dalam cinta. Bagi Marcel mengatakan cinta berarti mengatakan engkau tidak akan mati. Dalam cinta: aku-bukan lagi bagian-ku dan engkau bukan lagi bagian-mu. Aku dan engkau menjadi KITA. Dalam taraf kekitaan, engkau yang hadir berubah ke taraf “hidup” dalam hatiku.

Ledalero, 6 Oktober 2025

Bernard Hayong